

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode ini sering dikenal sebagai "naturalistik" karena penelitian dilakukan di lingkungan yang alami. Selain itu, pendekatan ini juga disebut sebagai etnografi, yang awalnya banyak digunakan dalam studi antropologi budaya. Data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata dan gambar, bukan angka, karena sifat kualitatif dari pendekatannya. Semua informasi yang diperoleh dalam penelitian ini berpotensi menjadi kunci untuk memahami hasilnya.¹ Pendekatan penelitian kualitatif menekankan pada observasi yang mendetail dan menghasilkan temuan yang tidak bisa didapatkan melalui analisis statistik atau metode kuantitatif.²

Penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk menggali pemahaman mengenai fenomena yang dialami subjek, termasuk perilaku, persepsi, minat, dan tindakan, dengan cara mendeskripsikannya secara verbal. Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai "Strategi dan Faktor yang Mempengaruhi Interaksi Sosial Pengasuh terhadap Lansia di Panti Perlindungan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia (PPRSLU) Budi Sejahtera Banjarbaru". Penelitian kualitatif deskriptif berfokus pada menjelaskan suatu peristiwa secara mendalam dan detail melalui proses pengumpulan data. Fokus utamanya tidak terletak pada

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.), 11.

² M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 59.

jumlah populasi yang diteliti, melainkan pada kedalaman pemahaman serta kualitas data yang diperoleh.³

Dalam penelitian ini, peneliti bertujuan untuk memahami serta menjelaskan variasi perilaku manusia saat berinteraksi dengan sesama melalui deskripsi secara sistematis. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang menuntut peneliti untuk mengumpulkan data yang mendalam, berasal dari sumber yang akurat dan terpercaya, memiliki signifikansi, serta tingkat kepercayaan yang tinggi. Hal ini bertujuan untuk mempermudah pencapaian tujuan penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan diteliti oleh peneliti adalah Panti Perlindungan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia (PPRSLU) Budi Sejahtera Banjarbaru, yang berlokasi di jalan Jenderal Ahmad Yani KM 21,7 No. 10 Landasan Ulin Utara, Landasan Ulin Barat, Kecamatan Liang Anggang, Kota Banjar Baru, Kalimantan Selatan 70723.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian ini, perhatian utama terletak pada situasi sosial yang mencakup pelaku, aktivitas, dan lokasi tertentu. Tujuan utamanya adalah untuk memahami "apa yang sedang berlangsung" dalam situasi tersebut. Penelitian ini melibatkan

³ Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2014), 56

observasi mendalam terhadap aktivitas individu di tempat yang spesifik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.⁴

Partisipan dipilih melalui teknik *purposive sampling*, yakni sampel akan dipilih berdasarkan individu yang memiliki pemahaman mendalam tentang topik yang akan diteliti (*key informan*). *Purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel sumber data yang dilakukan berdasarkan penilaian tertentu.⁵ Subjek ini dipilih mengacu pada representatif informasi dan data. Pada penelitian ini subjek yang diteliti adalah para pengasuh yang karakteristik subjeknya sebagai berikut:

- a. Pengasuh yang berstatus ASN
- b. Pengasuh yang ada di PPRSLU Budi Sejahtera Banjarbaru
- c. Berusia diatas 25 tahun
- d. Telah bekerja selama 5 tahun lebih
- e. Bersedia menjadi subjek penelitian

Adapun karakteristik informan pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Orang yang dekat dengan subjek
- b. Orang yang telah kenal dan sering berinteraksi dengan subjek selama 3 tahun.
- c. Bersedia menjadi informan penelitian

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 215.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2014: Bandung: Alfabeta, 2014), 216.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian menjadi elemen utama yang menjadi fokus observasi dan analisis lebih lanjut. Elemen ini juga disebut sebagai variabel. Dalam studi ini, variabel yang dianalisis adalah strategi dan faktor yang mempengaruhi interaksi sosial antara pengasuh dan lansia.

D. Data dan Sumber Data

Adapun data dan sumber data pada penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Data

a. Data primer

Data primer adalah sumber informasi yang secara langsung menyampaikan data kepada pihak yang mengumpulkannya.⁶ Data primer dikumpulkan melalui wawancara, di mana peneliti mengajukan pertanyaan, mendengarkan dengan seksama, mencatat hasil wawancara, dan melakukan observasi terhadap pengasuh selama proses wawancara.⁷

b. Data sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh peneliti dari sumber-sumber yang telah tersedia sebelumnya, seperti buku, laporan, jurnal, serta artikel yang berkaitan dengan penelitian.

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2016), 225.

⁷ Arikunto dan Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (1989: Jakarta: Biona Aksara, 1989), 129.

2. Sumber Data

Menurut Lofland, Data utama dalam penelitian kualitatif berasal dari ucapan dan perilaku, sedangkan sumber data lain mencakup informasi tambahan seperti dokumen dan sejenisnya.⁸ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Subjek

Data utama diperoleh dari subjek penelitian, yaitu individu yang menyediakan informasi inti untuk penelitian tersebut.

b. Informan

Informan tambahan berasal dari orang-orang terdekat yang berada di sekitar subjek, dan mereka memberikan informasi tambahan untuk memperkuat dan memperjelas apa yang telah diungkapkan oleh subjek.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah sebuah proses yang sistematis dan memiliki standar tertentu untuk memperoleh informasi. Alat yang digunakan dalam proses ini, yang dikenal sebagai instrumen pengumpulan data, membantu peneliti agar kegiatan pengumpulan data menjadi lebih teratur dan efisien.⁹

Sehingga teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 157.

⁹ Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta* (Bandung: Alfabeta, 2004), 137.

1. Wawancara Mendalam

Wawancara menjadi teknik pengumpulan data di mana peneliti memberikan pertanyaan untuk memperoleh informasi dari responden, dengan tujuan mendalami dan memahami secara lebih mendalam informasi yang mereka berikan.¹⁰

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik wawancara semiterstruktur dengan fokus pada pengasuh lansia di panti. Jenis wawancara ini merupakan kategori wawancara mendalam, yang memberikan fleksibilitas lebih dibandingkan wawancara yang terstruktur. Dalam metode ini, peneliti menyusun daftar pertanyaan terlebih dahulu yang kemudian dapat disesuaikan dan dikembangkan selama wawancara berlangsung. Tujuan wawancara semiterstruktur yakni guna mengeksplorasi isu secara lebih terbuka, mengumpulkan pendapat, serta ide-ide dari responden. Peneliti perlu mendengarkan dengan cermat dan mencatat informasi yang disampaikan oleh subjek.¹¹

2. Observasi

Selanjutnya dengan teknik observasi, yang mana metode pengumpulan data yang melibatkan penggunaan panca indra seperti penglihatan, pendengaran, dan penciuman untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang sedang diselidiki. Hasil dari observasi ini umumnya mencakup peristiwa, aktivitas, kejadian, kondisi, atau atmosfer yang ada di lokasi tertentu. Observasi ini akan digunakan untuk

¹⁰ Sugiyono, *Metodologi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), 96

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 73–74.

memahami bagaimana interaksi sosial antara pengasuh dengan lansia dapat digambarkan.¹²

Penelitian ini menggunakan metode observasi non-partisipatif, di mana peneliti mengumpulkan data dengan cara mengunjungi dan mengamati secara langsung untuk memantau perkembangan fenomena sosial. Berdasarkan cara pelaksanaannya, Observasi non-partisipatif di sisi lain, dilakukan tanpa keterlibatan peneliti sebagai partisipan dalam kelompok yang diamati.¹³ Artinya peneliti hanya berfungsi sebagai pengamat tanpa terlibat langsung dalam aktivitas kelompok yang diteliti, baik secara sadar maupun tidak. Melalui teknik ini, peneliti melakukan observasi langsung terhadap objek penelitian. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai kondisi di lokasi penelitian terkait proses interaksi sosial antara pengasuh dan lansia selama wawancara berlangsung.

F. Keabsahan Data

Menurut William Wiersma dalam Sugiyono, triangulasi adalah metode validasi kualitatif yang memeriksa kecukupan data dengan membandingkan berbagai sumber data atau prosedur pengumpulan data yang berbeda, hal ini berfungsi untuk memastikan keakuratan data melalui konvergensi dari berbagai sumber atau teknik pengumpulan data.¹⁴ Dalam pengujian kredibilitas, triangulasi berarti memeriksa data dengan menggunakan berbagai sumber, metode, dan waktu yang berbeda.

¹² Burhan Bungin, *Analisis Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 171

¹³ Burhan Bungin, *Analisis Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 171.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 125.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dalam pengujian kredibilitas data dilakukan dengan memvalidasi informasi yang diperoleh dari lokasi penelitian melalui beberapa sumber, yakni perawat dan pengasuh. Data yang dihimpun dari kedua sumber tersebut kemudian dideskripsikan dan dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi kesamaan, perbedaan, atau karakteristik khusus dari setiap perspektif. Setelah peneliti menganalisis data dan menarik kesimpulan, hasil tersebut akan dikonfirmasi dengan ketiga sumber data tersebut untuk memastikan akurasi.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk memastikan kredibilitas data dilakukan dengan cara memverifikasi data dari sumber yang sama dengan berbagai metode. Sebagai contoh, data yang didapat melalui wawancara dengan pengasuh setelahnya diperiksa lagi melalui observasi. apabila terdapat perbedaan antara hasil kedua teknik, peneliti akan melakukan diskusi tambahan dengan pengasuh atau pihak terkait untuk menentukan mana data yang paling akurat atau untuk memahami bahwa perbedaan tersebut mungkin disebabkan oleh perspektif yang berbeda.¹⁵

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik sebagai metode untuk memastikan keakuratan informasi dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber dan melakukan observasi selama wawancara. Sehingga, triangulasi sumber

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2014: Bandung: Alfabeta, 2014), 126.

dan teknik melibatkan perbandingan dari sumber-sumber yang berbeda serta memverifikasi wawancara melalui observasi yang dilakukan.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, analisis data adalah proses terstruktur untuk mengumpulkan, mengorganisasi, dan menyusun informasi dari berbagai sumber seperti wawancara, observasi lapangan, dan materi lainnya. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mempermudah pemahaman dan menyampaikan temuan kepada orang lain. Langkah-langkah dalam analisis data mencakup pengorganisasian data, pemecahan menjadi unit-unit terpisah, sintesis informasi, pembentukan pola, pemilihan elemen penting untuk dipelajari, serta penarikan kesimpulan yang dapat dijelaskan kepada pihak lain.¹⁶

1. Reduksi data

Dalam proses reduksi data, penting untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan agar penyajian hasil penelitian menjadi lebih mudah. Semua data lapangan yang telah dikumpulkan kemudian dipilih untuk menentukan mana yang paling relevan untuk digunakan. Pada penelitian ini, peneliti memulai dengan mengumpulkan data melalui wawancara mendalam dan observasi mengenai interaksi sosial antara pengasuh dan lansia. Setelah itu, data dicatat, dipilih, dan disederhanakan agar lebih mudah disajikan.

¹⁶ Matthew B. Miles dan Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru* (1992: Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1992), 20.

2. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian ini bertujuan untuk mengorganisir informasi sehingga menjadi relevan dan bermakna. Pada bagian ini, peneliti menyaring data yang dianggap valid untuk menghasilkan informasi yang bisa disimpulkan dan memiliki arti khusus. Metode penyajian data mencakup penggunaan tabel dan teks naratif. Tabel berfungsi untuk menampilkan identitas subjek, sementara teks naratif digunakan untuk memberikan penjelasan mendetail tentang interaksi sosial antara pengasuh dan lansia.

3. Penarikan kesimpulan

Selanjutnya merangkum hasil penelitian serta pembahasan yang telah peneliti lakukan, serta merincikan yang akan dimasukkan dalam bentuk narasi atau disajikan dalam bentuk tabel.¹⁷

H. Proses Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa proses yang dilakukan, yakni sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Peneliti melakukan wawancara mendalam kepada pengasuh lansia di PPRSLU budi sejahtera Banjarbaru.
 - b. Peneliti menentukan variabel, rumusan permasalahan dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan yang selanjutnya dimasukkan dalam proposal penelitian.

¹⁷ Matthew B. Miles dan Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis* (1992: Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1992), 20–21.

- c. Peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang proposal penelitian yang akan dibuat.

2. Tahap Persiapan

- a. Melakukan perbaikan pada penelitian dengan masukan yang telah diberikan oleh dosen pembimbing.
- b. Menentukan strategi, faktor-faktor dan teori yang sesuai dengan variabel yang ingin diteliti.
- c. Membuat guide wawancara mendalam yang akan digunakan yaitu interaksi sosial.
- d. Melakukan *Professional Judgment* (PJ)
- e. Membuat surat permohonan izin penelitian yang kemudian di serahkan ke tempat penelitian yaitu di PPRSLU Budi Sejahtera Banjarbaru.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan wawancara mendalam dan observasi kepada subjek penelitian yakni pengasuh di PPRSLU Budi Sejahtera Banjarbaru.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Melakukan verbatim terhadap hasil wawancara mendalam yang telah dilakukan
- b. Menyusun hasil penelitian kemudian melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing.
- c. Melakukan uji plagiasi pada penelitian.
- d. Penyusunan artikel jurnal yang didasari penelitian ini.

- e. Laporan hasil penelitian kemudian dipertanggung jawabkan pada saat sidang akhir munaqasah.